



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 Juni 2023

Halaman: 3

► KETERTIBAN UMUM

Ada Pengamen Nakal, Foto dan Laporkan

DANUREJAN—Banyaknya pengamen di Malioboro, terutama yang kerap memaksa wisatawan untuk memberikan uang mulai banyak dikeluhkan.

Menanggapi hal tersebut, Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo meminta agar wisatawan yang terganggu dapat menyampaikan keluhannya langsung melalui akun *Instagram*.

"Kalau memaksa, saya minta pengamen itu difoto dan langsung adukan ke kami, [supaya bisa diidentifikasi dan klarifikasi], boleh DM [*direct message*] ke saya [melalui *Instagram*]," katanya di kompleks Kepatihan, Kamis (15/6).

Setelah mengetahui adanya fenomena tersebut, Pemkot langsung berkoordinasi dengan UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja untuk menangani pengamen yang dinilai meresahkan wisatawan.

Sejauh ini UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja telah menyita alat musik yang digunakan para pengamen yang memaksa pengunjung memberikan uang. Menurut Singgih, dalam waktu dekat jajarannya bakal mengevaluasi penanganan masalah tersebut.

Selain itu, menurut Singgih, regulasi penataan kawasan Malioboro juga akan dievaluasi. "Kami bakal mengevaluasi peraturan wali kota, kalau dinilai tidak efektif, maka kami coba supaya peraturan menimbulkan efek jera," katanya.

Menurut Singgih, sejumlah langkah akan dilakukan dengan harapan dapat menimbulkan efek jera bagi para pengamen nakal. "Wisatawan juga harus diedukasi, dan ini menjadi bagian yang kami evaluasi bersama-sama," ujar dia. Evaluasi terkait dengan penanganan pengamen di kawasan Malioboro serta evaluasi penataan kawasan Malioboro, menurut Singgih, akan segera dibahas. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005